

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Berikut adalah tinjauan teori berkaitan dengan perancangan bangunan sarana Pendidikan Bandung School Of Architecture & Design.

2.1.1 Definisi Proyek

Sekolah tinggi arsitektur dan desain adalah tempat atau sarana pendidikan arsitektur dan seni, dalam proses belajar mengajarnya lebih dikhususkan di tingkat pendidikan tinggi dalam bidang ilmu seni bangunan. Terdapat beberapa program studi pada sekolah tinggi arsitektur dan desain yaitu program studi Arsitektur, Desain Interior, Desain Produk, dan Desain Komunikasi Visual. Sekolah Tinggi ini berada di Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Jawa Barat.

2.1.2 Karakteristik Proyek

Menurut Undang-Undang No 12 tahun 2012 pasal 54 tentang Pendidikan Tinggi, bentuk perguruan tinggi di Indonesia dapat berupa :

1) Universitas

Universitas merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

2) Institut

Institut merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

3) Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

4) Politeknik

Politeknik merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai macam rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

5) Akademi

Akademi merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu.

6) Akademi Komunitas

Akademi komunitas merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain Bandung menyelenggarakan pendidikan tinggi pada bidang Arsitektur dan Desain dengan program studi Arsitektur, Desain Interior, Desain Produk, dan Desain Komunikasi Visual

- Arsitektur

Arsitektur atau ilmu bangunan adalah seni yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengimajinasikan diri dan ilmu mereka dalam merancang bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lanskap, hingga

ke level mikro yaitu desain bangunan, desain interior dan desain produk. Arsitektur juga merujuk pada hasil-hasil proses perancangan tersebut.

- Desain Interior

Desain interior adalah merencanakan, menata, dan merancang ruang dalam bangunan, yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sarana untuk bernaung dan berlindung, menentukan sekaligus mengatur aktivitas, memelihara aspirasi dan mengekspresikan ide, tindakan serta penampilan, perasaan, dan kepribadian.

- Desain Produk

Pengertian desain produk menurut Ulrich & Eppinger (2008: 190) adalah layanan profesional dalam menciptakan dan mengembangkan konsep beserta spesifikasinya yang mengoptimalkan fungsi, nilai, dan tampilan produk hingga ke sistemnya agar produk lebih menguntungkan bagi konsumen maupun produsen.

- Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual adalah disiplin ilmu yang mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna dan layout (tata letak/perwajahan). Dengan demikian gagasan bisa diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan.

2.2 Studi Banding

2.2.1 Institut Teknologi Bandung



Gambar 2.1 Institut Teknologi Bandung

Sumber : <http://www.Google.com/> diakses 20 September 2020, diolah

Pemrakarsa : Ir. Henri MacLaine Pont

Tahun dibangun : 1919

Luas lahan : 330.636 m²

Berdasarkan catatan dari berbagai sumber, kampus Institut Teknologi Bandung yang sebelumnya bernama Technische Hoogeschool te Bandung diresmikan oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda Mr. J.P Graaf van Limburg Stirum (1916-1921) pada 3 Juli 1920. Bangunan utama kampus, yakni Aula Barat dan Aula Timur yang dirancang oleh Ir. Henri Maclaine Pont merupakan sebuah eksperimen seni bangunan dalam memadukan langgam arsitektur tradisional nusantara dengan kemajuan teknik konstruksi modern. Langgam ini dikenal sebagai Arsitektur Indis.

Saat masterplan kampus disiapkan, di bagian Selatan Jl. Ganesha juga dibangun sebuah taman untuk menghormati jasa-jasa Dr. Ir. J. W Ijzerman, dengan sebutan Ijzerman Park. Taman ini dirancang dengan bentuk dan gaya Indische Tropische Park; sebuah gagasan tentang lanskap tropis daerah priangan yang diciptakan/ dipromosikan oleh kelompok Bandoeng Vooruit. Penataan lanskap taman ini mendapat pengaruh taman gaya prancis dan Italia pada akhir abad pertengahan menjelang renaisans. Taman yang sekarang ini bernama Taman Ganesha yang secara spasial merupakan bagian dari kampus ITB.

Perpaduan konsep Timur dan Barat lainnya yang diterapkan pada kampus ini adalah adanya sumbu imajiner yang menghubungkan bagian Selatan dan Utara kampus yang dapat dilihat pada Gambar 3.2. Keberadaan gunung-gunung di sekitar Kota Bandung telah mengilhami Sang Arsitek untuk menjadikannya sebagai salah satu orientasi visual. Sumbu imajiner yang membelah tengah kampus menjadikan Gunung Tangkubanparahu di sisi Utara sebagai vista utamanya. Hal ini sekaligus menjadi acuan pengembangan struktur spasial yang terus dipertahankan dalam setiap tahapan pengembangan kampus hingga saat ini.

2.2.2 School Of The Arts



Gambar 2.2 School of the Arts

Sumber : <http://www.Archdaily.com/> diakses 20 September 2020, diolah

Pemrakarsa : WOHA

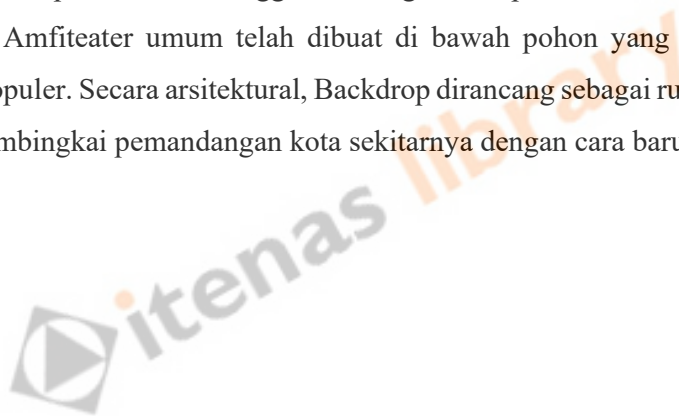
Tahun dibangun : 2009

Luas lahan : 52.945 m²

Proyek ini adalah sekolah spesialis untuk seni visual dan pertunjukan. Sekolah ini terletak di jantung distrik Civic Singapura, di pintu gerbang ke distrik Seni dan Hiburan. Sekolah ini menggabungkan sekolah dalam kota dengan kepadatan tinggi dengan tempat pertunjukan seni profesional. Desainnya adalah paradigma baru, objek urban besar, padat, berlubang yang mendapatkan cahaya alami dan penghawaan ke semua area, meskipun dimensinya dalam.

Strategi desain menciptakan dua strata horizontal yang terhubung secara visual, ruang untuk komunikasi publik di bawah, dan ruang untuk interaksi yang aman dan terkendali di atas. Strategi ini memecahkan tujuan kembar porositas dan komunikasi dengan publik dan komunitas seni yang lebih luas di satu sisi, dan lingkungan belajar yang aman dan nyaman di sisi lain. Kedua bagian tersebut disebut Backdrop dan Kanvas Kosong.

Backdrop adalah podium yang berisi ruang konser, teater drama, teater kotak hitam dan beberapa ruang pertunjukan informal kecil. Dengan Backdrop ini, sekolah berkomunikasi dengan ranah publik. Ruang informal menggunakan penghawaan alami dan bervolume tinggi di antara ruang pertunjukan dirancang di sekitar jalan perkotaan, sehingga memungkinkan publik untuk melihat aktivitas sekolah. Amfiteater umum telah dibuat di bawah pohon yang dilestarikan, dan sangat populer. Secara arsitektural, Backdrop dirancang sebagai ruang pahatan segi, yang membingkai pemandangan kota sekitarnya dengan cara baru dan menarik.



2.2.3 Oslo School Of Architecture



Gambar 2.3 Oslo School of Arcitecture

Sumber : <http://www.Archdaily.com/> diakses 20 September 2020, diolah

Pemrakarsa : Jarmund/Vigsnæs AS Architects MNAL / Einar Jarmund & Håkon Vigsnæs

Tahun dibangun : 2001

Luas lahan : 10.000 m²

Sekolah Arsitektur Oslo yang baru bertempat di gedung yang sudah ada dari tahun 1938, terletak di tepi Sungai Akerselva di bagian timur Oslo. Sekolah merupakan bagian dari upaya yang lebih besar untuk merevitalisasi bekas kawasan industri untuk keperluan pendidikan. Tujuan jangka panjangnya adalah kampus untuk pendidikan seni di sepanjang tepian sungai.

Proyek ini memenangkan hadiah pertama dalam kompetisi arsitektur terbuka pada tahun 1998. Bagian luar bangunan yang ada berstatus konservasi. Para arsitek telah membuat massa bangunan tetap terbuka ke arah sungai, dan menggabungkan program baru dengan bangunan yang ada bersama dengan sekitarnya dalam satu urutan spasial.

Pada lantai dasar bangunan di khususkan untuk fungsi komunal, seperti kantin, auditorium, ruang pameran, ruang workshop dan perpustakaan, semua studio desain dan ruang belajar mengajar berada di lantai 1, dengan view ke arah taman. Kantor untuk riset dan administrasi berada pada lantai 2 bangunan.